



## PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT. KALBE FARMA TBK PERIODE 2014-2024

Kania Dwi Candra<sup>1</sup>, Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

[kaniadwicandraa21@gmail.com](mailto:kaniadwicandraa21@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

[dosen02482@unpam.ac.id](mailto:dosen02482@unpam.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Equity of PT Kalbe Farma Tbk for the 2014–2024 period, either partially or simultaneously. The research method used is quantitative with a causal associative approach. The data utilized were secondary data consisting of income statements and statements of financial position from PT Kalbe Farma Tbk over an 11-year period. Data analysis was conducted using SPSS version 26, and testing included descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression, coefficient of determination, partial hypothesis test (t-test), and simultaneous test (f-test). The results show that partially the Current Ratio has no effect on Return on Equity, with a tcount of  $0.037 < t_{table} \text{ of } 2.30600$  and a significance value of  $0.972 > 0.05$ . The Debt to Equity Ratio also has no effect on Return on Equity, with a tcount of  $1.158 < t_{table} \text{ of } 2.30600$  and a significance value of  $0.280 > 0.05$ . Simultaneously, Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a significant effect on Return on Equity, evidenced by an Fcount of  $4.529 > F_{table} \text{ of } 4.46$  with a significance value of  $0.048 < 0.05$ . The coefficient of determination indicates that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio simultaneously contribute 53.10% to Return on Equity, while the remaining 46.90% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Return on Equity.*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan milik PT Kalbe Farma Tbk selama kurun waktu 11 tahun dari tahun 2014 hingga 2024. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26, dengan rangkaian pengujian meliputi: Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis secara parsial (Uji t), serta Uji Simultan (Uji F). Hasil penelitian dari uji hipotesis menunjukkan bahwa Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return on Equity, yang dibuktikan dari nilai thitung  $0,037 < ttabel \text{ } 2,30600$  dengan nilai signifikansi  $0,972 > 0,05$ . Selanjutnya, Debt to Equity Ratio secara parsial juga tidak berpengaruh terhadap Return on Equity, yang ditunjukkan melalui nilai thitung  $1,158 < ttabel \text{ } 2,30600$  dengan nilai signifikansi  $0,280 > 0,05$ . Secara simultan, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity, yang ditunjukkan dari nilai Fhitung  $4,529 > Ftabel \text{ } 4,46$  dengan nilai signifikansi  $0,048 < 0,05$ . Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berkontribusi sebesar 53,10% terhadap Return on Equity, sedangkan sisanya 46,90% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.*

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return on Equity.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Kemajuan sektor bisnis dan persaingan yang makin ketat mengharuskan perusahaan mempertahankan kinerja finansial yang stabil serta memberikan keuntungan bagi para pemegang saham. Kinerja keuangan yang baik menggambarkan kompetensi perusahaan mengatur sumber daya sekaligus mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah dinamika ekonomi global. Dalam konteks penilaian kinerja keuangan, analisis

laporan finansial menjadi alat utama mengukur kondisi serta pencapaian perusahaan. Melalui analisis tersebut, para pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan manajemen dapat mengevaluasi efektivitas strategi operasional dan keuangan perusahaan. Rasio keuangan termasuk indikator utama pada proses analisis tersebut karena memberikan gambaran mengenai kondisi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi perusahaan.

<b>Tahun</b>	<b>Aktiva Lancar (Rp)</b>	<b>Utang Lancar (Rp)</b>	<b>Total Hutang (Rp)</b>	<b>Ekuitas (Rp)</b>	<b>Laba Bersih (Rp)</b>
2014	8.120.805. 370.192	2.385.920. 172.489	2.607.556. 689.283	9.817.475. 678.446	2.121.090. 581.630
2015	8.748.491. 608.702	2.365.880. 490.863	2.758.131. 396.170	10.938.28 5.985.269	2.057.694. 281.873
2016	9.572.529. 767.897	2.317.161. 787.100	2.762.162. 069.572	12.463.84 7.141.085	2.350.884. 933.551
2017	10.043.95 0.500.578	2.227.336. 011.715	2.722.207. 633.646	13.894.03 1.782.689	2.453.251. 410.604
2018	10.648.28 8.386.726	2.286.167. 471.594	2.851.611. 349.015	15.294.59 4.796.354	2.497.261. 964.757
2019	11.222.49 0.978.401	2.577.108. 805.851	3.559.144. 386.553	16.705.58 2.476.031	2.537.601. 823.645
2020	13.075.33 1.880.715	3.176.726. 211.674	4.288.218. 173.294	18.276.08 2.144.080	2.799.622. 515.814
2021	15.712.20 9.507.638	3.534.656. 089.431	4.400.757. 363.148	21.265.87 7.793.123	3.232.007. 683.281

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Total Hutang (Rp)	Ekuitas (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2022	16.710.22 9.570.163	4.431.038. 459.634	5.143.984. 823.285	22.097.32 8.202.389	3.450.083. 412.291
2023	15.917.72 4.100.860	3.243.168. 544.925	3.937.546. 172.108	23.120.02 2.010.215	2.778.404. 819.501
2024	17.187.66 8.427.724	4.185.749. 488.069	4.839.294. 087.709	24.590.43 3.810.486	3.246.569. 754.197

**Tabel 1.1**

**Data Keuangan PT Kalbe Farma Tbk. Periode 2014-2024**

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk (Data Diolah)

**Tabel 1.2**

**Data Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity  
PT Kalbe Farma Tbk. Periode 2014-2024**

Tahun	Current Ratio (%)	Debt to Equity Ratio (%)	Return on Equity (%)
2014	3.40	26.56	21.61
2015	3.70	25.22	18.81
2016	4.13	22.16	18.86
2017	4.51	19.59	17.66
2018	4.66	18.64	16.33
2019	4.35	21.31	15.19
2020	4.12	23.46	15.32
2021	4.45	20.69	15.20
2022	3.77	23.46	15.61
2023	4.91	17.03	12.01
2024	4.11	19.68	13.20

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk (Data Diolah)

Berdasarkan data perkembangan rasio keuangan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2014–2024, dapat diamati adanya pergerakan rasio yang bersifat fluktuatif pada setiap indikator keuangan, yang mencerminkan dinamika kinerja perusahaan dalam kurun waktu 11 tahun terakhir. Perubahan nilai rasio tersebut menunjukkan bagaimana perusahaan merespons kondisi internal maupun eksternal yang terus berkembang, termasuk perubahan lingkungan ekonomi dan persaingan industri farmasi.

Rasio likuiditas dinilai lewat *Current Ratio* melihat kecenderungan meningkat dengan fluktuasi relatif moderat sepanjang periode penelitian. Nilai CR

mengalami kenaikan dari 3,40% pada tahun 2014 hingga mencapai 4,66% pada tahun 2018, lalu menghadapi pengurangan jadi 3,77% tahun 2022. Tahun 2023, CR kembali naik secara signifikan hingga mencapai 4,91%, sebelum akhirnya mengalami penurunan menjadi 4,11% pada tahun 2024. Peningkatan nilai CR pada beberapa periode mengindikasikan adanya pertumbuhan aset lancar, berupa kas, piutang usaha, dan persediaan, lebih besar dibandingkan kewajiban lancar, sehingga memperkuat kompetensi perusahaan mencapai kewajiban jangka pendek.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen**

#### **1. Pengertian Manajemen**

Menurut Afandi (2018:1) Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia atau kepegawaian (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling).

#### **1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Pengertian Manajemen Keuangan menurut James C. van Horne dalam Kasmir (2019:5), “Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.”

#### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Matdio Siahaan (2021:1), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktiitas perusahaan tersebut.

#### **1. Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2019:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:8), berpendapat bahwa “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif asosiatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel, yang datanya diukur dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik. Penelitian ini bersifat objektif dan bertujuan untuk menguji hipotesis, dengan pendekatan yang mengedepankan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang diteliti.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2019:61) dalam bukunya yang berjudul “Statistika Untuk Penelitian” “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasinya adalah PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024.

### Sampel

Dalam Sugiyono (2019:62) dalam bukunya yang berjudul “Statistika Untuk Penelitian” “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Lebih lanjut masih menurut Sugiyono (2019:81) “bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk digunakan dalam penelitian. Dalam pengambilan sampel untuk digunakan dalam penelitian. Dalam pengambilan sampel dapat menggunakan sampling jenuh”. Menurut Sugiyono (2019:82) “berpendapat sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi di jadikan sampel. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2025.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilaksanakan untuk mengevaluasi kesesuaian model regresi sebelum dipergunakan dalam analisis studi. Tujuan pengujian adalah menjamin model tersebut memenuhi asumsi statistik dasar, sehingga menjamin hasil estimasi yang andal dan bebas bias. Beberapa pengujian asumsi klasik diterapkan menilai validitas dan kesesuaian model, termasuk:

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Analisis Statistik**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01991228
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.202
	Positive	.190
	Negative	-.202
Test Statistic		.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Merujuk pada data yang disajikan Tabel 4.5 diatas, uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikoliniearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Coefficients <sup>a</sup>
---------------------------

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.139	7.173
	DER	.139	7.173

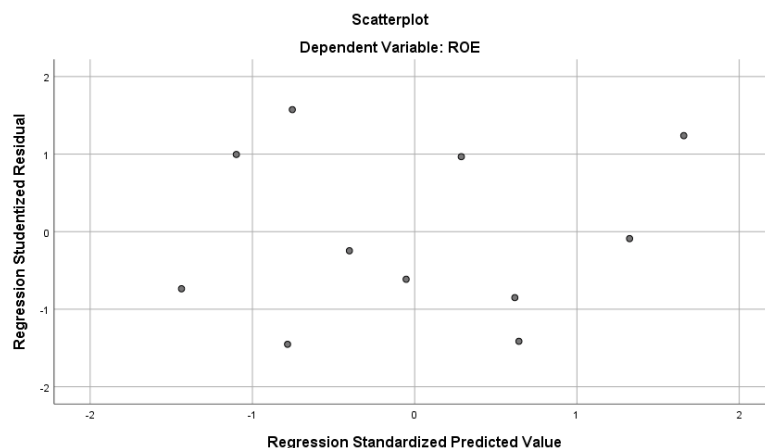
a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk masing-masing variabel independen CR dan DER sebesar  $0,139 > 0,1$  (lebih besar dari 0,1) dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel independen CR dan DER yaitu sebesar  $7,173 < 10$  (lebih kecil dari 10). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas, sehingga tidak terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dan model regresi dinyatakan layak untuk digunakan.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Scatterplot*, yaitu dengan melihat pola sebaran antara nilai residual dan nilai prediksi. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas). Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat pola pada grafik *Scatterplot*, dimana jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik membentuk pola tertentu, maka menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Uji ini penting dilakukan agar hasil estimasi regresi dan pengujian hipotesis yang dihasilkan bersifat valid dan dapat dipercaya. Adapun hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan uji *Scatter Plot* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

**Gambar 4.7**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot**

### d. Uji Autokorelasi

**Autokorelasi menggunakan Durbin Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 <sup>a</sup>	.531	.414	.02226	.812
a. Predictors: (Constant), DER, CR					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan dari hasil uji autokorelasi pada tabel 4.7 diatas, DW menunjukkan nilai 0,812 dengan jumlah sampel  $n = 11$  dan jumlah variabel independen 2 ( $k = 2$ ), didapatkan *durbin lower* ( $dL$ ) = 0,7580 dan *durbin upper* ( $dU$ ) = 1,6044, dan  $4-dU = 4-1,6044 = 2,3956$  dan  $4-dL = 4-0,7580 = 3,242$ . Sehingga dari perhitungan tersebut didapatkan hasil:  $dL < d < dU = 0,7580 < 0,812 < 1,6044$

### Uji Hipotesis

Hipotesis uji-t diuji pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan menggunakan rumus  $t = [a/2; (df=n-k-1)] = 5\% (0,05/2; n=11, -k=2,-1) = 0,05/2 (0,025); 11-2-1 (8)$  jadi  $(0,025;8)$  hasil  $T_{tabel} (2,30600)$ . Nilai ini menjadi acuan untuk membandingkan apakah nilai  $T_{hitung}$  dari masing-masing variabel lebih besar atau lebih kecil dari  $T_{tabel}$  tersebut, yang akan menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.003	.311		-.009	.993
	CR	.002	.043	.024	.037	.972
	DER	.755	.652	.751	1.158	.280
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil output SPSS Ver.26 diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1) Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*

Dari hasil uji parsial (uji t) terhadap *Return on Equity*, diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $0,037 < T_{tabel} 2,30600$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,972 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ( $H_{01}$ ) diterima dan ( $H_{a1}$ ) ditolak. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024.

#### 2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Dari hasil uji parsial (uji t) terhadap *Return on Equity*, diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $1,158 < T_{tabel} 2,30600$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,280 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ( $H_{01}$ ) diterima dan ( $H_{a1}$ ) ditolak. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2025.

### 2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji hipotesis dengan uji F pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05 (5\%)$  dilakukan dengan menggunakan rumus  $df = (n-k-1)$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen. Menentukan  $F_{tabel}$  dengan rumus  $(df = n-k-1) = df_1 = 3-1 = 2$  dan  $(df_2 = n-k) = df_2 = 11-3 = 8$  dimana nilai signifikan 0,05 maka didalam tabel distribusi memperoleh hasil 4,46.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	2	.002	4.529	.048 <sup>b</sup>
	Residual	.004	8	.000		
	Total	.008	10			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), DER, CR						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26

Berdasarkan hasil output olah data SPSS pada tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $4,529 > F_{tabel}$  4,46 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,048 < 0,05$ . Maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024.

#### **Pembahasan Penelitian**

#### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024**

Berdasarkan hasil uji t, diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $0,037 < T_{tabel}$  2,30600 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,972 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ( $H_{01}$ ) diterima dan ( $H_{a1}$ ) ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024.

Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Anatu Nur Mawarni, Gatot Kusjono (2021), menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*. Namun, penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Maiyaliza, Erwin Budiarto, dan Uus Khasanah (2022), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024**

Berdasarkan hasil uji t, diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $1,158 < T_{tabel}$  2,30600 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,280 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ( $H_{01}$ ) diterima dan ( $H_{a1}$ ) ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024.

Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Yeti Kusmawati dan Nadila Ovalianti (2022), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*. Namun, penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Devi Aprliani menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

#### **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024**

Berdasarkan hasil uji f, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $4,529 > F_{tabel}$  4,46 dengan nilai signifikan sebesar  $0,048 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ( $H_{01}$ ) ditolak dan ( $H_{a1}$ ) diterima. Artinya bahwa secara bersama-sama *Current Ratio* dan

*Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024.

Nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,531 atau 53,10% menunjukkan bahwa variasi perubahan *Return on Equity* dapat dijelaskan oleh variabel CR dan DER, sedangkan sisanya 46,90% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Asep Muhammad Lutfi (2022), menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*. Sejalan juga dengan penelitian terdahulu oleh Neneng Khoiriah, Cristine Prestarika (2024), menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return on Equity* (Y) pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024, maka dapat disimpulkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024 dengan hasil uji t diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $0,037 < T_{tabel}$  2,30600 dan nilai signifikan sebesar  $0,972 > 0,05$ .
2. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024 dengan hasil uji t diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar  $1,158 < T_{tabel}$  2,30600 dan nilai signifikan sebesar  $0,280 > 0,05$ .
3. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2014-2024 dengan hasil uji f diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $4,529 > F_{tabel}$  4,46 dengan nilai signifikan sebesar  $0,048 < 0,05$ .

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dikerjakan sesuai mengikuti metode ilmiah, tetapi masih ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti dimasa depan guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Berikut adalah keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya mencakup periode selama 11 tahun, yaitu dari tahun 2014 hingga 2024. Periode ini relatif singkat dibandingkan dengan beberapa penelitian lain yang mungkin memanfaatkan periode penelitian yang lebih panjang. Oleh karena itu, penelitian masa depan dapat mempertimbangkan untuk memperluas periode penelitian agar dapat menggambarkan tren jangka panjang yang lebih baik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel, yaitu dua variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) dan satu variabel dependen (*Return on Equity*).

### Saran

Dengan merujuk kepada simpulan yang telah disampaikan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

PT. Kalbe Farma Tbk, disarankan untuk mengelola modal perusahaan dengan lebih efektif dan efisien guna memberikan hasil yang terbaik bagi para pemegang saham, yang tercermin dalam *Return on Equity*. Perusahaan perlu mempertimbangkan

cara yang bijak dalam menggunakan modal, termasuk pinjaman baik jangka pendek maupun panjang.

## 2. Bagi Investor

Investor disarankan tidak hanya menilai kinerja perusahaan berdasarkan pemenuhan standar industri keuangan dari sisi likuiditas dan solvabilitas, tetapi juga memperhatikan tren profitabilitas, khususnya Return on Equity. Investor perlu melakukan analisis menyeluruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola modal secara efisien agar dapat memperoleh tingkat pengembalian yang optimal atas investasi yang ditanamkan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti Selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, dianjurkan untuk tidak terpaku pada variabel yang telah digunakan dan untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen lain yang dapat memengaruhi *Return on Equity*. Lebih lanjut, peneliti bisa memperpanjang periode penelitian dan mempertimbangkan objek penelitian yang berbeda. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat ditingkatkan dan menghasilkan kesimpulan yang lebih tepat dan komprehensif.

## 4. Terkait Standar Industri Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta dikaitkan dengan standar industri keuangan, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2014–2024 secara umum telah memenuhi standar industri, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu dioptimalkan agar kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Ditinjau dari aspek likuiditas, *Current Ratio* PT Kalbe Farma Tbk secara konsisten berada di atas standar industri keuangan sebesar 200% (2:1), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berada dalam kondisi yang sangat baik. Kondisi ini mencerminkan tingkat keamanan keuangan yang tinggi. Namun, *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya kelebihan aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk tetap mempertahankan tingkat likuiditas yang aman sekaligus meningkatkan efisiensi pengelolaan aset lancar melalui pengendalian persediaan, percepatan perputaran piutang, serta optimalisasi penggunaan kas agar tidak terjadi dana menganggur yang berpotensi menekan tingkat profitabilitas.

Selanjutnya, dari sisi struktur permodalan, *Debt to Equity Ratio* PT Kalbe Farma Tbk berada jauh di bawah standar industri keuangan sebesar 100% (1:1) dan menunjukkan kecenderungan yang stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki struktur permodalan yang sehat dan tingkat risiko keuangan yang relatif rendah karena tidak terlalu bergantung pada pendanaan berbasis utang. Meskipun demikian, perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modal secara lebih optimal dengan mempertimbangkan penggunaan utang secara selektif dan terukur. Pemanfaatan leverage keuangan yang tepat diharapkan dapat mendukung kegiatan investasi dan ekspansi usaha serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan laba perusahaan tanpa meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan.

Sementara itu, dari sisi profitabilitas, *Return on Equity* PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan fluktuasi dengan kecenderungan menurun dan belum sepenuhnya berada secara konsisten di atas standar industri keuangan sebesar 15%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan ekuitas perusahaan belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan laba bersih yang sejalan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba

melalui peningkatan efisiensi biaya operasional, optimalisasi pemanfaatan aset, serta penguatan strategi penjualan dan inovasi produk. Dengan demikian, pemenuhan standar industri keuangan tidak hanya tercapai dari sisi likuiditas dan solvabilitas, tetapi juga mampu meningkatkan tingkat pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Al Choir, F. (2018). *Pengantar statistika deskriptif untuk penelitian dasar*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachruzal, H. (2022). *Manajemen Keuangan*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Irham, F. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Alfabet.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Siahaan, M. (2021). *Buku Ajar Analisa Laporan Keuangan*. Gowa: Jariah Publishing Intermedia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Siswanto, E. (2019). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Warae, Y., Hartono, P. G., Suade, Y. K. M., Widiastuti, M. C., Rahayu, D. H., & Tinungki, G. M. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

### Jurnal:

- Apriliyani, D., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk Periode 2011–2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), 727–739.
- Armin, K. (2018). pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2012-2016. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(2), 53–63.

- Faisal, F., & Jamil, I. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 1438–1445.
- Khoiriah, N., & Lukito, C. P. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1568–1578.
- Kusmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Equity Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(1), 53–61.
- Liza, M., Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 15–26.
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 137–143.
- Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 4(1), 76–85.
- Sabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk Periode 2012-2018. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 98–107.